

**PERSEPSI FOLLOWERS GENERASI Z TERHADAP PESAN KOMUNIKASI
EDUKASI KESEHATAN MENTAL PADA AKUN
INSTAGRAM @SOCIALCONNECT.ID**

Iga Silvia Arisman¹, Flora Meliana Siahaan²

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika

¹igasilvia3008@gmail.com, ²flora.fmn@bsi.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing use of Instagram as a medium for disseminating information including mental health education which is widely accessed by Generation Z. The study aims to describe and analyze the perceptions held by Generation Z followers regarding mental health education communication messages on the @socialconnect.id Instagram account. It employs Joseph A. DeVito's Perception Theory encompassing the stages of selection, organization, and interpretation as its primary framework, supported by Uses and Gratifications Theory to explain media usage motives. The study utilizes a constructivist paradigm with a descriptive qualitative approach. Data were gathered through in-depth interviews with two informants, observation of content on the @socialconnect.id Instagram account, and document analysis, followed by processing using the interactive analysis model developed by Miles, Huberman, and Saldana. The results indicate that followers actively select content aligned with their information needs and emotional states, organize information by linking it to their existing experiences and knowledge, and interpret the messages as beneficial education that influences their perspectives and behaviors regarding mental health. The study concludes that the @socialconnect.id Instagram account serves as a health communication medium capable of fostering understanding and raising mental health awareness among Generation Z followers through the delivery of relevant educational messages, even though users maintain a critical stance toward information obtained via social media.

Keywords: *Perception, Generation Z, Health Communication, Instagram, Mental Health.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatnya penggunaan Instagram sebagai media penyampaian informasi, termasuk edukasi kesehatan mental, yang banyak diakses oleh Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi followers Generasi Z terhadap pesan komunikasi edukasi kesehatan mental pada akun Instagram @socialconnect.id. Penelitian menggunakan Teori Persepsi Joseph A. DeVito yang meliputi tahapan seleksi, organisasi, dan interpretasi sebagai landasan utama, serta didukung oleh Teori

Uses and Gratifications untuk menjelaskan motif penggunaan media. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap dua informan, observasi terhadap konten akun Instagram @socialconnect.id, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa followers secara aktif menyeleksi konten yang sesuai dengan kebutuhan informasi dan kondisi emosionalnya, mengorganisasikan informasi dengan mengaitkannya pada pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki, kemudian menginterpretasikan pesan sebagai edukasi yang bermanfaat sehingga memengaruhi cara pandang dan perilaku mereka terhadap kesehatan mental. Penelitian ini menyimpulkan bahwa akun Instagram @socialconnect.id berperan sebagai media komunikasi kesehatan yang mampu membangun pemahaman dan meningkatkan kesadaran kesehatan mental pada followers Generasi Z melalui penyampaian pesan edukatif yang relevan, meskipun pengguna tetap bersikap kritis terhadap informasi yang diperoleh dari media sosial.

Kata Kunci: Persepsi, Generasi Z, Komunikasi Kesehatan, Instagram, Kesehatan Mental.

A. Pendahuluan

Sebagai generasi yang tumbuh bersamaan dengan pesatnya kemajuan teknologi digital, Generasi Z memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap teknologi informasi, sehingga media sosial dijadikan salah satu sarana utama dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi. Akses yang mudah terhadap berbagai platform digital membuat generasi ini lebih terbuka terhadap beragam isu sosial, salah satunya isu kesehatan mental yang kian marak diperbincangkan di ruang digital. Perhatian Generasi Z yang tinggi

terhadap isu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tekanan akademik, tuntutan sosial, perubahan gaya hidup, serta paparan informasi yang terus bertambah di media sosial. Dengan demikian, kebutuhan akan informasi dan edukasi mengenai kesehatan mental menjadi semakin mendesak agar Generasi Z memiliki pemahaman yang tepat dalam mengenali, menjaga, serta mengatasi berbagai permasalahan kesehatan mental. Bagian-bagian yang dimaksud

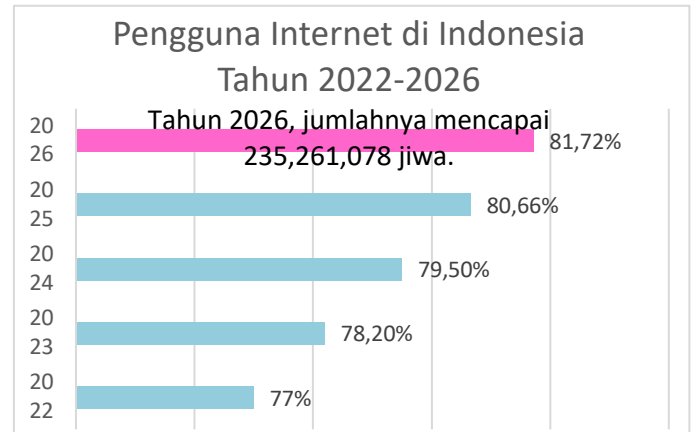
di atas tidak harus diuraikan dalam bentuk poin-poin terpisah. Ketajaman bagian ini merupakan pondasi bagi reviewer untuk menilai naskah yang dikirim.

Peningkatan penggunaan internet di kalangan Generasi Z turut mendorong berkembangnya media sosial sebagai sarana utama berkomunikasi dan memperoleh informasi seiring kemajuan teknologi digital. Keberadaan media sosial kini tidak lagi terbatas pada interaksi dengan keluarga dan teman, melainkan juga berfungsi sebagai media penyedia informasi yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Melalui media sosial, berbagai informasi mengenai pendidikan, kesehatan, gaya hidup, hingga isu-isu sosial terkini dapat diperoleh pengguna.

Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2026 tercatat mencapai 235,26 juta jiwa. Angka yang tinggi ini mencerminkan semakin meluasnya pemanfaatan internet oleh masyarakat Indonesia dalam berbagai aktivitas, termasuk penggunaan media sosial sebagai

sarana komunikasi dan pencarian informasi (APJII, 2026).

(Sumber : Indonesiabaik.id diakses



pada Mei 2026)

Gambar 1.

Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia

Data APJII tahun 2026 tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat penetrasi pengguna internet di Indonesia berada pada angka 81,72%, meningkat dari 80,66% pada tahun 2025 dan 79,50% pada tahun 2024. Peningkatan jumlah pengguna internet dari tahun ke tahun ini mengindikasikan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi dan komunikasi digital terus bertambah seiring pesatnya perkembangan teknologi.

Di antara berbagai platform media sosial, Instagram merupakan salah satu yang paling banyak digunakan oleh Generasi Z. Melalui platform ini, pengguna dapat mengakses maupun

membagikan berbagai jenis informasi dalam bentuk foto, video, reels, carousel, serta fitur interaktif lainnya.

Sebagai salah satu platform media sosial dengan tingkat penggunaan tinggi, Instagram banyak dimanfaatkan oleh individu, komunitas, organisasi, maupun perusahaan sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Platform ini diluncurkan pada Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Nama "Instagram" dibentuk dari gabungan kata *insta*, yang berarti instan, dan *gram*, yang diadaptasi dari kata *telegram*; istilah tersebut menggambarkan kemampuan pengguna untuk membagikan foto maupun video secara cepat dan instan kepada pengguna lain (Zahra et al., 2023).

Laporan Digital Indonesia 2026 mencatat bahwa jumlah identitas pengguna media sosial di Indonesia diperkirakan mencapai 180 juta pengguna, dengan rata-rata waktu penggunaan hampir tiga jam per hari untuk berbagai platform media sosial.



(Sumber: *we are social* di akses pada Mei 2026)

Gambar 2

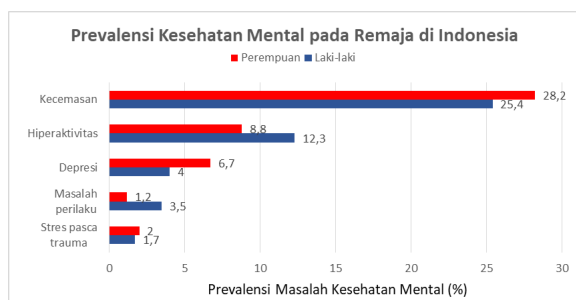
Jumlah Penggunaan Media Sosial di Indonesia pada Tahun 2026

Sebagai generasi yang tumbuh di era digital, Generasi Z memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap teknologi serta lebih sering terpapar berbagai informasi yang beredar di media sosial.

Kesehatan mental merupakan salah satu faktor pendukung kualitas hidup dan kesejahteraan individu, baik dari aspek fisik, psikologis, maupun sosial. Apabila kondisi kesehatan mental kurang baik, kemampuan seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, menjalin hubungan dengan orang lain, serta mengelola emosi secara optimal dapat terganggu. Jika tidak ditangani secara tepat, gangguan kesehatan mental berpotensi berkembang menjadi permasalahan yang lebih kompleks, seperti depresi, gangguan

kecemasan, hingga perilaku menyakiti diri sendiri.

Kondisi kesehatan mental setiap individu berbeda-beda dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Dengan demikian, setiap individu berpotensi mengalami permasalahan atau gangguan kesehatan mental pada fase tertentu dalam kehidupannya permasalahan atau gangguan kesehatan mental pada fase tertentu dalam kehidupannya.



(Sumber: National Adolesscent di
Akses pada Mei 2026)

Gambar 3.

Pravelensi Masalah Kesehatan Mental

Berdasarkan data National Adolescent Mental Health Survey (NAMHS), kecemasan tercatat sebagai masalah kesehatan mental yang paling banyak dialami remaja Indonesia, dengan prevalensi sebesar 28,2% pada remaja perempuan dan 25,4% pada remaja laki-laki. Hiperaktivitas menempati posisi kedua tertinggi, yaitu 12,3% pada laki-

laki dan 8,8% pada perempuan, sedangkan prevalensi depresi tercatat lebih tinggi pada remaja perempuan (6,7%) dibandingkan remaja laki-laki (4%). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kesehatan mental, khususnya kecemasan, hiperaktivitas, dan depresi, masih menjadi isu yang cukup tinggi di kalangan remaja Indonesia.

Salah satu akun yang secara konsisten memanfaatkan Instagram sebagai media edukasi ialah @socialconnect.id, yakni komunitas kesehatan mental yang berdiri sejak tahun 2019 dengan tujuan membangun akses terhadap informasi dan edukasi kesehatan mental bagi masyarakat Indonesia. Berawal dari sebuah proyek sosial, Social Connect kini berkembang menjadi salah satu komunitas kesehatan mental terbesar di Indonesia yang aktif menyelenggarakan kampanye digital, program komunitas, dan seminar, serta menyediakan konten edukatif mengenai kesehatan mental melalui media sosial. Hingga saat ini, komunitas tersebut telah menjangkau jutaan pengguna media sosial melalui berbagai kampanye digital dan melibatkan ribuan anggota dari

berbagai daerah di Indonesia. Melalui akun Instagram @socialconnect.id, berbagai informasi mengenai self-awareness, self-love, kecemasan, stres, burnout, hubungan interpersonal, serta pengembangan diri disajikan dalam bentuk foto, video, carousel, dan reels dengan bahasa sederhana yang mudah dipahami Generasi Z.

Sejak tahun 2020, @socialconnect.id telah menjangkau lebih dari tiga juta pengguna Instagram melalui berbagai kampanye sosial yang diselenggarakan secara daring, dan hingga kini akun tersebut terus aktif membagikan konten edukasi berupa carousel, reels, maupun poster informatif guna meningkatkan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan mental.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana persepsi followers Generasi Z terhadap pesan komunikasi edukasi kesehatan mental pada akun Instagram @socialconnect.id?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi followers Generasi Z

terhadap pesan komunikasi edukasi kesehatan mental pada akun Instagram @socialconnect.id.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme (constructivism). Menurut Creswell paradigma konstruktivisme memandang bahwa realitas sosial bersifat subjektif dan dikonstruksi oleh individu berdasarkan pengalaman, pengetahuan, serta interaksi yang dilalui dalam kehidupannya (Lailatur Rohanita & Mar'atul Fitriayu Aizah, 2025). Dalam paradigma ini, peneliti tidak berusaha untuk menemukan kebenaran tunggal yang bersifat universal, melainkan berupaya memahami bagaimana individu memaknai dan menginterpretasikan pengalaman serta realitas yang mereka hadapi.

Penggunaan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini didasarkan pada fokus kajian yang berupaya menggali persepsi followers Generasi Z terhadap pesan komunikasi edukasi kesehatan mental pada akun Instagram @socialconnect.id. Sebagai suatu proses aktif, persepsi mencakup tahap seleksi, organisasi, dan

interpretasi terhadap stimulus yang diterima individu. Oleh karena itu, pemaknaan yang dihasilkan oleh setiap individu terhadap pesan yang sama dapat berbeda-beda (Ananda Hulwatun Nisa et al., 2023). Pendekatan kualitatif diterapkan sebagai metode dalam penelitian ini. Pendekatan tersebut digunakan dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena sosial dari sudut pandang subjek penelitian dalam konteks alamiah (Moleong dalam Inco et al., 2022b).

Sebagai tahapan penting dalam penelitian, analisis data bertujuan untuk mengolah, menafsirkan, serta memberikan makna terhadap data yang telah diperoleh, sehingga rumusan masalah penelitian dapat terjawab. Model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) digunakan dalam penelitian ini. Model tersebut terdiri atas empat tahapan yang saling berkaitan dan berlangsung secara berkesinambungan, yaitu pengumpulan data (data collection), kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta

penarikan dan verifikasi kesimpulan (drawing and verifying conclusions).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

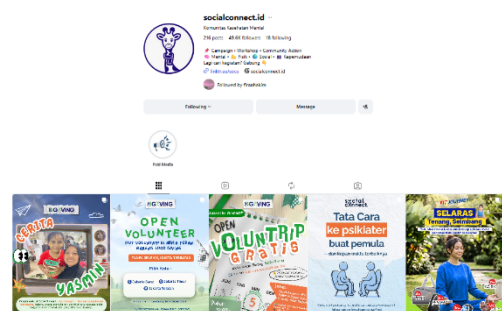
Socialconnect.id merupakan salah satu komunitas yang berfokus pada isu kesehatan mental di Indonesia dan mulai berdiri pada tahun 2019. Komunitas ini berawal dari sebuah grup diskusi yang dibentuk pada tahun 2018 sebagai ruang bagi para penyintas kesehatan mental untuk saling berbagi pengalaman dan memberikan dukungan. Seiring berjalannya waktu, Socialconnect.id berkembang menjadi wadah yang menyediakan informasi, edukasi, serta ruang diskusi mengenai berbagai isu kesehatan mental. Dengan dukungan tenaga profesional, pengelolaan konten media sosial, serta berbagai kegiatan komunitas, Socialconnect.id berhasil menjangkau lebih dari 3 juta pengguna melalui platform Instagram.

Sebagai komunitas yang memiliki kepedulian terhadap kesehatan mental, Socialconnect.id berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih inklusif melalui penyediaan akses informasi dan edukasi kesehatan mental. Komitmen

tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan kampanye digital, pembuatan konten edukatif di media sosial, serta berbagai program komunitas. Selain itu, Socialconnect.id juga menyelenggarakan program relawan (volunteer) dan magang secara daring yang telah diikuti oleh lebih dari 250 anak muda dari berbagai daerah di Indonesia. Pada awal tahun 2019, Social Connect secara resmi didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penyebaran informasi dan berbagai cerita mengenai isu kesehatan mental. Berawal sebagai sebuah proyek sosial, Social Connect kemudian berkembang menjadi salah satu komunitas kesehatan mental terbesar di Indonesia. Selain aktif menyajikan konten edukatif di media sosial, komunitas ini juga menghadirkan berbagai layanan, seperti moderasi konten, dukungan dari tenaga medis, serta berbagai kegiatan yang ditujukan bagi anggota komunitas.

Dalam perkembangannya, Social Connect terus memperluas perannya sebagai media edukasi kesehatan mental dengan memanfaatkan platform digital.

Berbagai program, seperti kampanye sosial berbasis digital, penyebaran konten edukatif melalui media sosial, serta pembentukan komunitas pendukung, menjadi upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental. Pada tahun 2020, Social Connect berhasil menjangkau lebih dari 3 juta pengguna Instagram melalui kampanye digital yang dijalankan dan hingga saat ini telah memiliki sekitar 43.000 anggota yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia (Social Connect, n.d.).



(Sumber: Instagram
@socialconnect.id)

Gambar 4 Akun Instagram

Hingga penelitian ini dilakukan, akun Instagram @socialconnect.id telah memiliki sekitar 49,6 ribu pengikut. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa akun ini memiliki jangkauan audiens yang cukup luas di platform Instagram. Besarnya jumlah pengikut juga mencerminkan

tingginya minat masyarakat terhadap konten yang disajikan, terutama konten yang berkaitan dengan edukasi kesehatan mental dan pengembangan diri. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa akun [@socialconnect.id](https://www.instagram.com/socialconnect.id) telah menjadi salah satu media informasi yang mampu menarik perhatian serta memperoleh respons positif, khususnya dari kalangan Generasi [Z.@socialconnect.id](https://www.instagram.com/Z.@socialconnect.id).

Adapun beberapa program yang diselenggarakan oleh Social Connect antara lain sebagai berikut.

1. Campaign

Program kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu kesehatan mental melalui berbagai kegiatan dan kampanye digital yang dipublikasikan melalui media sosial maupun kegiatan kolaboratif.

2. Workshop

Program edukasi yang menghadirkan narasumber profesional, seperti psikolog maupun praktisi kesehatan mental, untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai topik yang berkaitan dengan kesehatan mental, pengembangan diri, serta keterampilan hidup.

3. Community Action

Program yang mendorong partisipasi aktif masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, diskusi, maupun aktivitas komunitas yang bertujuan membangun lingkungan yang lebih peduli terhadap kesehatan mental.

4. Volunteer

Program yang memberikan kesempatan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terlibat sebagai relawan dalam berbagai kegiatan dan kampanye yang diselenggarakan oleh Social Connect.

5. Paid Media

Layanan kerja sama publikasi dan promosi yang disediakan oleh Social Connect bagi individu maupun organisasi yang ingin menyampaikan informasi atau kampanye yang sejalan dengan nilai dan tujuan komunitas.

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kedua informan, dianalisis berdasarkan tiga tahapan proses persepsi menurut Joseph A. DeVito, yaitu seleksi (selection), organisasi (organization), dan interpretasi (interpretation). Ketiga tahapan tersebut dibahas secara

tematik dengan menggabungkan temuan dari kedua informan, agar dapat terlihat pola persamaan dan perbedaan yang mendukung proses analisis sesuai kerangka teori yang digunakan. Analisis pada setiap tahap juga dikaitkan dengan Teori Uses and Gratifications sebagai pendukung dalam menjelaskan motif penggunaan media oleh kedua informan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi followers Generasi Z terhadap pesan komunikasi edukasi kesehatan mental yang disampaikan melalui akun Instagram @socialconnect.id. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa persepsi followers Generasi Z terhadap pesan komunikasi edukasi kesehatan mental terbentuk melalui tiga tahapan persepsi menurut Joseph A. DeVito, yaitu seleksi (selection), organisasi (organization), dan interpretasi (interpretation).

Pada tahap seleksi, followers Generasi Z cenderung memberikan perhatian pada konten yang dianggap relevan dengan kebutuhan informasi

serta kondisi emosional yang sedang mereka alami, terutama yang berkaitan dengan burnout, anxiety, dan overthinking. Ketertarikan terhadap konten dipengaruhi oleh penyajian visual yang menarik, penggunaan bahasa yang sederhana, serta isi pesan yang sesuai dengan pengalaman dan situasi yang mereka hadapi.

Pada tahap organisasi, informasi yang diperoleh dari konten edukasi kesehatan mental diproses dengan menghubungkannya pada pengalaman, pengetahuan, serta pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya. Proses tersebut membantu informan dalam menyusun makna terhadap informasi yang diterima sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi mereka.

Selanjutnya, pada tahap interpretasi, kedua informan memaknai konten edukasi kesehatan mental sebagai sumber informasi yang memberikan wawasan baru, meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental, serta mendorong terbentuknya perubahan cara berpikir dan perilaku yang lebih positif dalam

menghadapi berbagai permasalahan psikologis. Meskipun demikian, informan tetap menyadari bahwa konten edukasi yang disampaikan melalui media sosial memiliki keterbatasan dan tidak dapat menggantikan peran tenaga profesional dalam memberikan penanganan terhadap gangguan kesehatan mental.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi followers Generasi Z terhadap pesan komunikasi edukasi kesehatan mental pada akun Instagram @socialconnect.id terbentuk melalui proses seleksi, organisasi, dan interpretasi yang saling berkaitan. Temuan ini menunjukkan bahwa pesan komunikasi yang disampaikan akun @socialconnect.id mampu memberikan pemahaman, meningkatkan kesadaran, serta menjadi salah satu sumber edukasi kesehatan mental bagi followers Generasi Z. Selain itu, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa followers memiliki peran aktif dalam memilih, memahami, dan memaknai konten sesuai dengan kebutuhan informasi serta kondisi yang mereka alami, sehingga temuan penelitian ini

mendukung Teori Persepsi Joseph A. DeVito dan Teori Uses and Gratifications yang menjadi landasan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, akun Instagram @socialconnect.id telah mampu menyampaikan pesan komunikasi edukasi kesehatan mental yang diterima dan dimaknai secara positif oleh followers Generasi Z. Oleh karena itu, pengelola akun diharapkan dapat mempertahankan konsistensi dalam menyajikan konten yang informatif, akurat, dan relevan dengan kebutuhan audiens.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

- Abu Siri. (n.d.). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Etos Kerja Karyawan Generasi Z di Kota Denpasar.
- Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, & Linda Yarni. (2023a). Persepsi. Jurnal Multidisiplin Ilmu.
- Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, & Linda Yarni. (2023b). Persepsi.
- Andrew Pradana Putra, Mey Krisselni Sitompul, Tri Mardalena, & Romadani. (2022). ANALISIS KETERKAITAN TRANSPORTASI LAUT DENGAN PELABUHAN KARGO TELUK DALAM UNTUK

- MENUNJANG KEGIATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PENYALAI KECAMATAN KUALA KAMPAR PROVINSI RIAU.
- Faridl Widhagda, M., & Ediyono, S. (2022). Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR)*, 1(1), 71–76.
- Hasan, A. A., Dwi Pratama, N., & Sari, H. P. (2025). IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- RADIANSYAH. (2025). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL REJANG (UBET JANG) DI DESA LUBUK PENYAMUN KECAMATAN MERIGI KABUPATEN KEPAHIANG SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1).
- Inco, B., Husnur Rofiq, M., & Pesantren Kh Abdul Chalim Pacet, I. (2022). Chalim Journal of Teaching and Learning Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religius. 2, 35–44. <https://doi.org/10.31538>
- Indra, & Ade Irma. (2026). <i>Uses And Gratification Theory</i> Di Era Media Sosial Analisis Motif Dan Kepuasan Audiens Melalui Kajian Pustaka. *JODICOM: Journal of Digital Communication*, 1(2), 141–152. <https://doi.org/10.22373/jodicom.v1i2.329>
- Kadek, I., & Putra Wijaya, A. (2023). FEED INSTAGRAM SEBAGAI UPAYA PENGUATAN BRANDING DALAM INDUSTRI KREATIF. In Online) SENADA (Vol. 6). <http://senada.idbbali.ac.id>
- Lailatur Rohanita, & Mar'atul Fitriayu Aizah. (2025). Membangun Fondasi Ilmiah melalui Pemilihan Desain dan Tinjauan Literatur.
- Mahmudah, Z. M., & Ponorogo, I. (2025). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DI MTS AL-ISLAM JORESAN PONOROGO. <https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/edumanagerial>
- Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI LEMBAGA PENDIDIKAN ERA SOCIETY 5.0 (STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BUSTANUL 'ULUM ANAK TUHA).
- Nurchasanah, A., Arif Zainudin, & Akhmad Habibullah. (2026). Analisis Etika Komunikasi Pejabat Publik Berdasarkan Model Komunikasi Harold D. Lasswell. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 4(5), 832–843. <https://doi.org/10.55681/armada.v4i5.2204>
- Nyangfah Nisa Septiana, Zulfatul Khoiriyah, & Shaleh. (2024). METODE PENELITIAN STUDI

- KASUS DALAM PENDEKATAN KUALITATIF.
Oktavia Candra Kirana, & Muhammad Irwawan Siswantoro. (2025). PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PENANAMAN NILAI ANTIKORUPSI UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS MURID. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 157–164. <https://doi.org/10.55933/jpd.v11i2.908>
- Olih Solihin, S. Sos. , M. I. K., & Ahmad Zakki Abdullah, S. I. P. , M. Si. (2023). *Komunikasi Kesehatan Era Digital: Teori dan Praktik*.
- Pangalila, T., Paka, N., Pombaile, E., Abdul, A., Lourens Sampel, F., Ilmu Sosial dan Hukum, F., Negeri Manado, U., Kampus Unima, J., Tonsaru, K., Tondano Selatan, K., & Profesi Guru, P. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tondano. In *Academy of Education Journal* (Vol. 15, Number 1). Online.
- Raihan, M., Irwa Fadli Nasution, M., Suci Ayu Sundari, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Dan Bisnis Islam, F. (2023). Pengembangan UMKM Melalui Media Sosial. <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk>
- Rizchawati, Y., Studi Keperawatan, P., Sahid Surakarta, U., & Author, C. (2026). Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien di Ruang ICU RSUP Surakarta. *Journal of Golden Generation Health*, (2), 206–227. <https://doi.org/10.65244/jggh.v2i1.473>
- Sihabuddin, S., Itasari, A. A., Herawati, D. M., & Aji, H. K. (2023). *Komunikasi Musik: Hubungan Erat Antara Komunikasi dengan Musik*. *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 12(1), 55–62. <https://doi.org/10.35457/translitera.v12i1.2679>
- Susanto, D., Jailani, Ms., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Tanjung, A. F., & Adha, R. (2023). Persepsi Dan Keputusan Investasi Masa Depan Pada Generasi Milenial Dan Gen Z. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20, 257–266. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>
- Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W., Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Vera Nurfajriani, wiyanda ilhami, & muhammad wahyu mahendra. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisa Data Kualitatif*.

- West, R. , & Turner, L. H. (2021).
Introducing Communication
Theory: Analysis and Application.
McGraw-Hill.
- WHO. (2022). World mental health
report: Transforming mental health
for all. World Health Organization.
- Widyaningrum, A. G., Hubeis, A. V. S.,
Sarwoprasodjo, S., & Matindas, K.
(2024). Komunikasi Kesehatan
Persalinan dalam Media Sosial:
Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal
Ilmu Komunikasi*, 21(3), 348.
<https://doi.org/10.31315/jik.v21i3.7843>
- Yannuar Hafiz, R. (2026). PT. Media
Akademik Publisher PENGARUH
GAYA KOMUNIKASI AKUN
INSTAGRAM CRETIVOX
TERHADAP TINGKAT SOCIAL
MEDIA ENGAGEMENT Oleh.
JMA), 4(1), 3031–5220.
<https://doi.org/10.62281>
- Yusri, & Andi Syadaruddin. (2023).
OPTIMALISASI KOMUNIKASI
ANTARPRIBADI PIMPINAN DAN
KARYAWAN DALAM
MENINGKATKAN KINERJA DI
AMIK LUWUK BANGGAI.
- Zahra, F. F., Hidayat, R., & Afdhal, A.
(2023). Mencairnya Identitas
Mahasiswa Melalui Second
Account di Instagram. *The Journal
of Society and Media*, 6(2), 508–
526.
<https://doi.org/10.26740/jsm.v6n2.p508-526>